

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)



Skripsi Oleh:

CHRISTYA FRANCISCA SITORUS

01031381823130

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2020)**

Disusun oleh:

Nama : Christya Francisca Sitorus

NIM : 01031381823130

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 14 Juni 2022



Hj.Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak
NIP.196409031994032001

Tanggal

Anggota

: 10 Juni 2022



Patmawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIP.198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)**

Disusun Oleh :

Nama : Christya Francisca Sitorus
NIM : 01031381823130
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

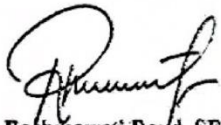
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima .

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Juli 2022

Ketua,

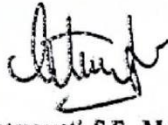
Anggota,

Anggota



Hi. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,
Ak., CA., CSRS

NIP. 196409031994032001



Patraawati, S.E., M.Si.,
Ak., CA

NIP. 198712282018032001



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., C

NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

2022
22/10



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303121997031002

III

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Christya Francisca Sitorus

NIM : 01031381823130

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Return on Asset*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS

Anggota 1 : Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota 2 : Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

Tanggal Ujian : 06 Juli 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



Christya Francisca Sitorus
NIM.01031381823130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan segala sesuatu, apa pun yang kamu minta dalam doa dengan percaya kamu akan menerimanya”

Matius 21:22

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

Roma12:12

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku, papa dan mama
- Abang, kakak, dan adikku
- Diriku dan orang-orang yang mengasihiku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh *Return on Asset*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022)”. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Palembang, 15 Juni 2022

Penulis



Christya Francisca Sitorus

NIM. 01031381823130

UCAPAN TERIMA KASIH

Sepanjang penulisan skripsi, penulis sadar bahwa banyak pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan baik secara moril ataupun materil. Maka dari itu, penulis bermaksud mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis hingga pada akhirnya skripsi ini bisa selesai. Kiranya Tuhan memberkati setiap individu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus yang penuh kasih memberikan pertolongan, hikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak dan Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih Ibu atas waktu dan tenaga yang sudah Ibu berikan, kemurahan hati, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu yang Ibu sampaikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif saya yang sudah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., MM., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing saya selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah berdedikasi mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh staff fakultas ekonomi atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan dan proses administrasi.
11. Kedua orang tua saya, mama dan papa yang selalu mendukung saya dalam segala situasi dan kondisi, selalu sabar dalam menanti kabar selesainya skripsi ini, serta memotivasi saya untuk semangat dan menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Abang, kakak, dan adik saya yang menjadi tempat saya bercerita dan meminta nasehat selama pengerjaan skripsi ini.
13. Grace Stevanie Marpaung sebagai sahabat seperjuangan yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, terima kasih sudah menjadi partner yang selalu bersama baik suka maupun duka, sebagai tempat berkeluh kesah, serta selalu memberikan dukungan dan nasihat selama perjalanan perkuliahan.
14. Eva dan Jenny teman perjalanan yang menemani masa-masa awal perkuliahan dengan canda dan tawa semoga boleh bertemu lagi di masa depan.
15. Novel, Devi, dan Yuni sebagai teman satu kos yang telah mendukung, saling berbagi serta menemani saya di masa-masa semester akhir.

16. Monic dan Indah sebagai teman satu bimbingan yang selalu sedia berbagi informasi dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
17. *My special one*, Marco, terima kasih telah mendukung dan mengasihiku.
18. Keluarga besar Persekutuan Oikumene Bukit Bersatu dan Gerakan Pemuda GPIB Immanuel Palembang sebagai komunitas yang mendukung dan mendoakan saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
19. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2018, terima kasih atas waktu dan pengalaman yang telah kita lewati bersama.
20. Diriku sendiri serta orang-orang baik yang ada di sekelilingku.

Palembang, 15 Juni 2022



Christya Francisca Sitorus

NIM.01031381823130

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)

Oleh:

Christya Francisca Sitorus

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2020 dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pengukuran variabel penghindaran pajak diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Model data panel yang terpilih pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), namun model ini terdeteksi mengalami permasalahan heteroskedastisitas yang dapat diatasi dengan menggunakan regresi *robust standard error*.

Kata Kunci: *Return on Asset*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran pajak

Ketua,



Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF ASSET RETURNS, LEVERAGE, SALES GROWTH,
AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE**
(Empirical Study in Food and Beverage Subsector Companies Listed in the Indonesia
Stock Exchange 2013-2020)

By: Christya Francisca Sitorus

This study aims to examine the effect of return on assets, leverage, sales growth, and firm size on tax avoidance. This research uses quantitative methods. The sample in this research is as many as 14 food and beverage sub-sector companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2013-2020 with a sampling technique using purposive sampling. The analysis method of this research uses panel data regression analysis. The measurement of the tax avoidance variable is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR). The results showed that the variables of return on assets, leverage, sales growth, and firm size did not have a significant effect on tax avoidance. The panel data model chosen in this study is the Random Effect Model (REM), but this model is detected to have heteroscedasticity problems that can be overcome by using robust standard error regression.

Keywords: Return on Assets, Leverage, Sales Growth, Company Size, and Tax Avoidance

Advisor,



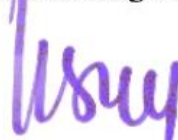
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Vice Advisor,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Christya Francisca Sitorus
NIM : 01031381823130
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan
Judul : Pengaruh *Return on Asset*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan sebagai lembar abstrak.

Palembang, 15 Juli 2022

Ketua,



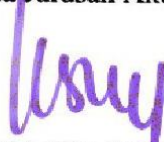
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Patmawati, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Christya Francisca Sitorus
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 05 Juli 2000
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Srikaton No.61 RT.007/RW.003 Pagar Agung,
Lahat, Sumatera Selatan
Alamat Email : christyasitorus@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2206 - 2012 : SD Santo Yosef Lahat
2012 - 2015 : SMP Santo Yosef Lahat
2015 - 2018 : SMAN 4 Lahat
2018 - 2022 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Oktober – November 2021 : Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu

PENGALAMAN ORGANISASI

Februari – September 2020 : Program Relawan Pajak Direktorat Jendral Pajak
2019 - 2021 : Sekertaris Umum II Paduan Suara Belisario Choir
2021 - 2022 : Ketua Umum Persekutuan Oikumene Bukit Bersatu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.2 Penghindaran Pajak	13
2.3 <i>Return on Asset</i>	14
2.4 <i>Leverage</i>	15
2.5 Pertumbuhan Penjualan.....	15
2.6 Ukuran Perusahaan.....	16

2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.8 Alur Pikir.....	23
2.9 Pengembangan Hipotesis	23
2.9.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Penghindaran Pajak	23
2.9.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	24
2.9.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	25
2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Rancangan Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.6.1 Penghindaran pajak	32
3.6.2 <i>Return on Assets</i>	33
3.6.3 <i>Leverage</i>	33
3.6.4 Pertumbuhan Penjualan.....	34
3.6.5 Ukuran Perusahaan.....	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Model dalam Regresi Data Panel.....	36
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.4 Uji Hipotesis	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	46
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.4 Uji Hipotesis	52
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Penghindaran Pajak	56
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	57
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak.....	59
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Penetapan Sampel	30
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Regresi Model Data Panel	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Regresi Robust Random Effect Model (REM).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	23
----------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber penerimaan negara adalah pajak. Pajak merupakan pungutan wajib yang ditujukan kepada orang pribadi dan/atau badan usaha yang penagihannya bersifat memaksa dan mempunyai manfaat secara tidak langsung kepada masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan negara yaitu memajukan kesejahteraan umum, pajak dikelola oleh pemerintah untuk terlaksananya berbagai program pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pembiayaan pembangunan tidak terlepas dari peran dan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kepentingan pemerintah berkaitan dengan optimalisasi penerimaan negara melalui pajak guna mendanai penyelenggaraan pemerintahan, bertentangan dengan kepentingan perusahaan yakni mengurangi pembayaran pajak (Fadjarenie & Anisah, 2016). Bagi perusahaan, pajak diklasifikasikan sebagai salah satu beban pengurang laba perusahaan (Ariska et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan berusaha mengelola beban pajaknya demi menekan beban pajak yang ditanggung supaya laba tidak berkurang secara signifikan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan manajemen pajak melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan ketentuan perpajakan melalui pimpinan perusahaan (Budiman & Setiyono, 2012). Perusahaan memanfaatkan ketidaksempurnaan undang-undang perpajakan yang berlaku, mencari celah atau *loophole* dari aturan perpajakan yang dapat diberdayakan untuk mengurangi semaksimal mungkin beban pajak yang

harus dibayar oleh perusahaan (Fadjarenie & Anisah, 2016). Penghindaran pajak merupakan bentuk perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dan tidak lepas dari peraturan perpajakan, tetapi dari sudut pandang etika praktik ini bertentangan dengan tujuan hukum undang – undang (Fikri, 2017).

Menurut Yulyanah & Kusumastuti (2019), tidak sedikit perusahaan di Indonesia yang melaksanakan praktik penghindaran pajak. Menurut studi tahun 2016 oleh peneliti IMF Ernesto Crivelly, Indonesia berada di peringkat 11 dari 30 negara dengan kerugian diperkirakan mencapai \$6,48 miliar yang disebabkan oleh perusahaan yang menerapkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Fenomena penghindaran pajak ini benar nyata terjadi di industri manufaktur, salah satu kasus yang terungkap terjadi pada PT Bantoel International Investama. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan rokok di Indonesia. Pada Rabu, 08 Mei 2019, berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh lembaga *Tax Justice Network* dinyatakan bahwa perusahaan PT Bantoel International Investama telah melakukan praktik penghindaran pajak dengan cara pengalihan pendapatan keluar dari Indonesia. Skema pengalihan pendapatan ini dilakukan dengan cara yaitu mengambil pinjaman dari perusahaan afiliasi, Rothmans Far East BV, antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang dipakai untuk membiayai ulang utang bank serta pembayaran atas mesin dan peralatan. Penghasilan kena pajak yang ditanggung di Indonesia menjadi berkurang dikarenakan adanya pembayaran bunga, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil daripada besaran pajak yang seharusnya. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Bantoel International Investama tersebut, telah mengakibatkan Indonesia mengalami kerugian hingga US\$14 juta per tahun (kontan.co.id, 2019).

Perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan dalam melihat kewajiban perpajakan adalah suatu permasalahan yang kerap kali dibahas baik secara praktis maupun akademis (Pajriyansyah & Firmansyah, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak, diantaranya adalah *return on assets*, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

Menurut Handayani (2018), *Return on Assets* (ROA) menjadi satu diantara faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan. *Return on Assets* merupakan rasio yang digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dikelolanya. Nilai ROA yang semakin tinggi mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan, hal ini berarti semakin baik pula pengelolaan aset perusahaan dalam memperoleh laba (Suryani, 2020). Dengan demikian, kinerja manajemen yang baik dalam menciptakan laba dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan perencanaan pajak yang lebih baik untuk mendapatkan tarif pajak yang optimal dan pada akhirnya akan mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menerapkan praktik penghindaran pajak (Khomsiyah et al., 2021).

Penelitian terkait pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak sebelumnya telah dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) dengan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Dewi & Noviari, 2017) dengan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015; dan penelitian (Yulyanah & Kusumastuti, 2019)

pada perusahaan subsektor makanan dan minuman 2013-2017. Penelitian (Robin et al., 2021) meneliti hal yang sama namun menemukan hasil yang berbeda yaitu *return on assets* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada badan usaha dagang yang tercatat di BEI periode 2014-2019. Hasil ini didukung oleh penelitian (Khomsiyah et al., 2021) dengan sampel penelitian pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018. Sementara itu, hasil penelitian (Wahyuni et al., 2021) yang meneliti pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2015-2018 menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak oleh perusahaan bukan merupakan suatu kebetulan. Keputusan penghindaran adalah bagian dari kebijakan perusahaan. Menurut Wijayanti & Merkusiwati, (2017) terdapat kebijakan pendanaan yang menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan penghindaran pajak yakni kebijakan *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan utang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. *Leverage* sebagai penambahan total utang akan menciptakan beban berupa bunga atau *interest* yang wajib dibayarkan oleh perusahaan (Hidayat, 2018). Semakin tinggi beban bunga memungkinkan manajemen berkesempatan melaksanakan penghindaran pajak, hal ini karena beban bunga dapat menjadi pengurang laba sebelum pajak, sehingga beban pajak perusahaan yang seharusnya dibayar semakin berkurang (Putri et al., 2021).

Penelitian oleh (Nabilla & Fikri, 2018) telah menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (Robin et al., 2021) yang menggunakan sampel penelitian pada perusahaan dagang tahun 2014-2019; (Wijayanti & Merkusiwati, 2017) dengan sampel perusahaan manufaktur periode 2011-2014; (Khomsiyah et al., 2021) dengan sampel perusahaan pertambangan periode 2014-2018 ; dan (Putri et al., 2021) dengan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020.

Penelitian (Dewi & Noviari, 2017) juga meneliti hal yang sama dengan sampel perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian (Dewi & Noviari, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif variabel *leverage* terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, hasil penelitian (Wahyuni et al., 2021) yang menganalisis pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2015-2018 membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) dengan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 ; (Yulyanah & Kusumastuti, 2019) dengan sampel penelitian perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2013-2017; dan (Handayani, 2018) dengan sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kemampuan perusahaan dapat tercermin dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mempresentasikan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun secara keseluruhan

(Wulandari & Maqsudi, 2019). Peningkatan pertumbuhan penjualan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya begitu pula sebaliknya (Fadjarenie & Anisah, 2016) Saat pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan maka perusahaan cenderung memperoleh profit yang lebih besar dari sebelumnya, hal ini tentunya akan berpengaruh pada jumlah beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menekan beban pajak dengan menerapkan praktik penghindaran pajak (Dewinta & Setiawan, 2016).

Penelitian (Nabilla & Fikri, 2018) telah menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Khomsiyah et al., 2021) yang menggunakan sampel perusahaan pertambangan periode 2014-2018. Sementara itu, pada penelitian (Robin et al., 2021) pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan dagang tahun 2014-2019 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan sebelumnya, penelitian (Putri et al., 2021) membuktikan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungannya menerapkan penghindaran pajak semakin rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang kecil (Wahyuni et al., 2021).

Hal ini dikarenakan adanya pengawasan ketat dari otoritas publik terhadap perusahaan besar dan karena perusahaan dengan ukuran besar telah dilengkapi oleh sumber daya manusia dan teknologi yang baik untuk manajemen pajak perusahaan yang baik.

Penelitian (Wahyuni et al., 2021) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Robin et al., 2021) dengan menggunakan sampel perusahaan dagang tahun 2014-2019; (Dewi & Noviari, 2017) dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur tahun 2013-2015; dan (Khomsiyah et al., 2021) dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan periode 2014-2018. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, penelitian (Wijayanti & Merkusiwati, 2017) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur 2011-2014 membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian (Putri et al., 2021) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan dari tahun 2012-2020.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian masih tidak konsisten meskipun penggunaan variabel yang sama dalam penelitian.

Inkonsistensi temuan tersebut memotivasi peneliti tertarik untuk meneliti kembali perbedaan temuan tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018), namun terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menambahkan variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen serta menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020.

Alasan penambahan variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen pada penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan diindikasikan berpengaruh langsung terhadap penghindaran pajak. Secara umum, peningkatan nilai pertumbuhan penjualan mempunyai implikasi lurus terhadap peningkatan laba baik secara akuntansi maupun fiskal (Ritonga, 2016). Namun peningkatan laba tidak serta merta membuat wajib pajak dengan benar memenuhi kewajiban perpajakannya. Adanya peningkatan pertumbuhan penjualan berbanding lurus dengan meningkatnya biaya operasional maupun harga pokok produksi/penjualan. Berdasarkan ketentuan Pasal 6 dan 9 Pasal 36 UU 2008 telah diatur mengenai biaya yang boleh atau tidak boleh menjadi pengurang penghasilan bruto. Biaya-biaya pengurang penghasilan bruto tersebut dapat menjadi salah satu celah/*loophole* yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam menerapkan praktik penghindaran pajak. Berdasarkan dugaan tersebut, pertumbuhan penjualan ditambahkan sebagai variabel independen dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Terdapat perbedaan lainnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sedangkan dalam penelitian (Handayani, 2018)

penghindaran pajak diukur dengan metode ETR (*Effective Tax Rate*). Alasan penggunaan metode *Cash ETR* adalah CETR mampu menjelaskan aktivitas penghindaran pajak dengan lebih baik karena CETR tidak terpengaruh oleh estimasi seperti perlindungan pajak atau penyisihan penilaian. *Cash ETR* menggambarkan tarif pajak yang sebenarnya dikenakan atas penghasilan wajib pajak berdasarkan besaran pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu, pada penelitian ini penghindaran pajak diprosikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Semakin tinggi CETR mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan, sebaliknya semakin rendah CETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016).

Penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan aktivitas bisnis perusahaan manufaktur yang dominan kaitannya dengan perpajakan. Karakteristik perusahaan manufaktur tidak terlepas dari proses bisnis yang tidak singkat, dimulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan, hingga menjadi produk jadi yang dapat diperdagangkan. Cakupan kegiatan perusahaan di subsektor makanan dan minuman meliputi pengenaan pajak seperti PPh, PPN atau pajak lainnya yang terkait dengan perusahaan di subsektor industri manufaktur ini. Menurut pengamat pajak *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA), Fajry Akbar, sektor makanan dan minuman memang punya potensi penerimaan pajak yang tinggi. Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020 ada beberapa hal yang melandasi potensi pajak dari subsektor makanan dan minuman. Pertama, kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) besar. Kedua, sektor ini memiliki potensi dan *tax gap* yang

cukup signifikan. Ketiga, kemampuan membayar (*ability to pay*) yang tinggi (newstup.kontan.co.id, 2021). Potensi penerimaan perusahaan subsektor makanan dan minum tidak lantas mencerminkan perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Perusahaan makanan dan minuman sangat mungkin mengalami kecenderungan melakukan penghindaran pajak, seperti kepatuhan pajak yang rendah atau banyak transaksi yang tidak tercatat, hal ini dapat disebabkan karena kegiatan produksinya yang panjang dan berhubungan erat dengan pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas yang melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- d. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Assets* terhadap penghindaran pajak.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap penghindaran pajak.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada studi akuntansi perpajakan dan memperluas literatur bagi penelitian di masa yang akan datang tentang pengaruh *return on asset*, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan pemikiran dan saran sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah pengambilan keputusan yang melibatkan pihak internal, pemilik perusahaan, pemerintah dan investor terkait fenomena penghindaran pajak. Selain itu, diharapkan dapat menjadi alat untuk melengkapi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142.
- Barli, H. (2018). Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13.1, 50–67.
- Dewi, K. H. (2019). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. Kontan.Co.Id.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- Fadjarenie, A., & Anisah, Y. A. N. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *STAR - Study & Accounting Research*, XIII(3), 48–58. www.idx.co.id%0Awww.stiestembi.ac.id/?&c=jurnal-star
- Fikri, D. R. (2017). Persepsi Mahasiswa Perpajakan Mengenai Penghindaran Pajak (Studi pada Mahasiswa Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Universitas Brawijaya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gloria, & Apriwenni, P. (2020). *Effective Tax Rate dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. Vol 9 No 2(p-ISSN: 2089-7219 e-ISSN: 2477-4782).
- Handayani, R. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Hill, R. C., Griffiths, W. E., & Lim, G. C. (2010). *Principles of Econometrics Fourth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Finance Economic*, 3:305-360.
- Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ecopreneur*.12, 4(1), 1–19.
- Kurniasih, T., & Sari, R. M. (2013). Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Madya, E. (2021). Pengaruh Return on Asset, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *YUME (Jurnal of Management)*, 4(2).
- Mansournia, Ali, M., & Nazemipour. (2021). *Reflection on modern methods: demystifying robust standard errors for epidemiologists*. *International Journal of Epidemiology* 50.1 (2021): 346-351.
- Nabilla, S. S., & Fikri, I. Z. (2018). Pengaruh Risiko Perusahaan, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018*.
- newstup.kontan.co.id. (2021). *Ditjen Pajak akan kejar tidak sektor usaha ini untuk mengejar target penerimaan*.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2020). *Pengaruh Leverage*, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. 274–282.
- Pribadi, M. . (2018). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Proceedings Progress*

Conference, Vol.1, No., pp 372-385.

- Putri, Zelvia, Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 185–194.
- Ritonga, J. C. (2016). Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017. *Prosiding National Conference on Accounting and Finance*, 1–22. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/6095>
- Robin, Anggara, J., Tandreaan, R., & Afiezan, H. A. (2021). *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak / Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI JIMEA / *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*). 5(2), 1232–1246.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Saputra, I., & Rusmida, Y. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan *Return On Asset* Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Dinamika EKonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13.2, 368–379.
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Journal of Accounting and Financial*, 5(1), 45–52.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2020). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Edisi 1). Penerbit Andi.
- Sitorus, R. R., & Bowo, A. T. (2018). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory* Terhadap Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi oleh GCG (*Good Corporate Governance*). 3, 17–29.
- Suryani. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 5(1). <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh *Leverage*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2). <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>
- White, H. (1980). *A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity*. *Econometrica* 1980;48:817–38.

- Wibowo, & Arif, A. (2005). *Pengantar Akuntansi II*. PT.Grasindo.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi Kedua). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 699–728.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>
- Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>